



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

**PENGARUH TIPE INDUSTRI, UMUR  
PERUSAHAAN DAN KAPITALISASI PASAR  
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL  
INTELEKTUAL**

**Della Priscila Atriyani\*, Tri Utami**

Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang. Tangerang Selatan.  
Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang. Tangerang Selatan  
[dellaatriyani@gmail.com](mailto:dellaatriyani@gmail.com), [gendisutami27@gmail.com](mailto:gendisutami27@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tipe industri, umur perusahaan, dan kapitalisasi pasar terhadap pengungkapan modal intelektual. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2018. Dari 26 perusahaan, terdapat 22 perusahaan (110 data observasi) yang menjadi sampel perusahaan. Penelitian ini disajikan dengan angka-angka sehingga jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Teknik Analisis menggunakan regresi linear berganda dengan jenis data panel. Data diolah menggunakan program eviws 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tipe industri dan kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Secara simultan tipe industri, umur perusahaan dan kapitalisasi pasar memiliki pengaruh terhadap modal intelektual.*

***Kata Kunci: Kapitalisasi Pasar, Modal Intelektual, Tipe Industri, Umur Perusahaan,***

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of industry type, company age, and market capitalization on intellectual capital disclosure. The sample in this study is the LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2014 - 2018. Of the 26 companies, there are 22 companies (110 observational data) which are the sample companies. This research is presented with numbers so that the type of research used is quantitative research. The analysis technique uses multiple linear regression with panel data types. The data is processed using the program Eviews 10. The results show that partially the type of industry and market capitalization has no effect on disclosure of intellectual capital, while company age has an effect on disclosure of intellectual capital. Simultaneously the type of industry, company age and market capitalization have an influence on intellectual capital.*

***Keywords: age firm, intellectual capital disclosure, market capitalization , Type of industry.***



## SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

### PENDAHULUAN

Globalisasi memberi perubahan pada seluruh aspek kehidupan, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi, pertumbuhan inovasi hingga tingkat daya saing yang semakin tinggi (Puspitarini & Panjaitan, 2018). Modal intelektual dipandang memiliki peran yang sangat penting dalam penciptaan perusahaan berbasis ilmu pengetahuan, mempertahankan keunggulan kompetitif bagi perusahaan serta sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan (Andari, 2015).

Di Indonesia, informasi terkait dengan modal intelektual yang diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan masih sangat minim (Author & Purwanto, 2017). Hal tersebut terjadi dikarenakan belum adanya standar akuntansi yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai modal intelektual dalam laporan keuangan perusahaan. PSAK sebagai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia tidak secara eksplisit mengatur hal-hal mengenai modal intelektual. PSAK No. 19 revisi 2009 diatur mengenai aset tidak berwujud, namun regulasi tersebut tidak mengatur bagaimana cara mengukur dan item modal intelektual apa saja yang perlu diungkapkan. Hal tersebutlah yang akhirnya menyebabkan perusahaan kesulitan untuk melaporkan pengungkapan modal intelektual kedalam laporan tahunan. Inti dari pengungkapan modal intelektual sendiri ialah penguasaan terhadap nilai-nilai tak berwujud seperti halnya pengetahuan karyawan, hubungan dengan pelanggan, visi misi strategis dan manajemen kepemilikan intelektual.

Fenomena *sudden shift* yang terjadi pada abad 21 yang ditunjukkan dengan perpindahan dari bisnis berbasis industrial menjadi bisnis berbasis teknologi dan pengetahuan juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan

modal intelektualnya. Keeksistensian suatu perusahaan saat ini ditentukan oleh pengetahuan, teknologi dan tidak lagi dengan modal konvensional seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan, dan aset berwujud lainnya (Yenita & Syofyan, 2018). Teknologi dan pengetahuan perusahaan tersimpan pada modal intelektual yang dimiliki sehingga modal intelektual menjadi jantung pertumbuhan berbasis pengetahuan bagi suatu perusahaan (Reditha & Mayangsari, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan modal intelektual dalam suatu perusahaan salah satunya yaitu tipe industri. Tipe industri adalah pengelompokan perusahaan berdasarkan jenisnya. Jenis industri yang berbeda akan memiliki cara pandang yang berbeda pula dalam mengelola dan mengoperasikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaannya (Suyono, 2019). Hal tersebut dapat membuat luas pengungkapan mengenai modal intelektual antara perusahaan dalam industri satu dan yang lainnya akan memiliki perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Aprisa, 2016) menggolongkan industri kedalam dua kategori yaitu industri *high IC intensive industries* dan industri *low IC intensive industries*. Industri yang termasuk dalam kelompok *high intellectual capital intensive industries* sebagai perusahaan yang memiliki tingkat kepekaan yang tinggi terhadap modal intelektual sehingga perusahaan tersebut mampu menarik perhatian publik dan investor. Sehingga perusahaan yang termasuk kedalam kelompok *high-IC intensive industries* akan memberikan pengungkapan modal intelektual yang lebih banyak dibandingkan perusahaan *low-IC intensive industries* dimana perusahaan ini akan cenderung lebih sedikit dalam melakukan pengungkapan modal intelektualnya.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan saat akan melakukan aktivitas operasionalnya hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya didalam dunia bisnis. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan bisa mampu bertahan, mampu bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian (Puspitarini & Panjaitan, 2018). Perusahaan dengan umur yang lebih tua otomatis memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan laporan keuangannya sehingga perusahaan juga akan melakukan lebih banyak pengungkapan modal intelektualnya. Selain itu umur perusahaan juga dapat menunjukkan sejarah dan track record dari perusahaan tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator sehubungan dengan pengungkapan modal intelektual (Reditha & Mayangsari, 2016).

Kapitalisasi pasar merupakan ukuran dinamis dari nilai pasar suatu perusahaan. Kapitalisasi pasar juga dapat diartikan sebagai harga saham/harga pasar yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun akuntansi (Fifi & Hatane, 2017). Menurut (Fahmi et al., 2019) pengungkapan modal intelektual dapat mempengaruhi harga pasar dimana hal tersebut dapat menyebabkan peningkatan peringkat perusahaan melalui peningkatan kapitalisasi pasar. Selain itu, perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar juga memiliki tingkat pengungkapan modal intelektual yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar yang kecil.

Topik mengenai pengungkapan modal intelektual telah menarik perhatian para peneliti. Pada penelitian (Astuti & Dewa, 2016), (Aprisa, 2016) serta (Fajarrisqim et al., 2016) menyatakan bahwa tipe industri memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Pada penelitian (Fahmi et al., 2019) mendapatkan hasil negatif dan signifikan antara tipe industri dan pengungkapan modal intelektual. Penelitian yang dilakukan oleh (Andari, 2015), (Puspitarini & Panjaitan, 2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. (Rezki, 2018) mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* dan penelitian yang dilakukan oleh (Suwarti et al., 2016) menunjukkan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Hasil penelitian (Fahmi et al., 2019), (Puteri & Chariri, 2016), menemukan pengaruh positif signifikan antara kapitalisasi pasar terhadap pengungkapan modal intelektual.

Obyek penelitian pada perusahaan Indeks LQ45 dipilih dalam penelitian ini karena perusahaan tersebut memiliki kumpulan saham teraktif yang diperdagangkan di BEI sehingga para investor akan memberi perhatian lebih terhadap perusahaan-perusahaan ini, dengan demikian perusahaan akan menjaga kualitas laporannya dengan mengungkapkan modal intelektual secara sukarela untuk menarik minat para investor. Alasan lainnya juga didasarkan pada asumsi yang diungkapkan oleh (Az'mi & Sedianingsih, 2020) dan (Fahmi et al., 2019) yang tergabung dalam Indeks LQ45 memiliki tingkat kredibilitas, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik sehingga dengan adanya asumsi tersebut diharapkan perusahaan akan lebih banyak melakukan pengungkapan terkait modal intelektual yang dimilikinya.

## **LANDASAN TEORITIS**

### **Teori Agensi**

Teori Agensi menjelaskan tentang hubungan kontrak antara (*principal*) para



## SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

pemegang saham atau *stakeholder* dan (*agent*) pihak pengendali atau manajer yang mengelola perusahaan (Kuntari, 2017). Konflik keagenan terjadi ketika pemegang saham (*principal*) tidak mampu memastikan apakah manajer (*agent*) bertindak untuk kepentingan mereka. Hal ini terjadi dikarenakan pemegang saham yang hanya memiliki sedikit informasi mengenai kondisi perusahaan. Selain itu adanya konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham juga dapat menimbulkan biaya agensi.

Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi dan biaya keagenan adalah dengan melakukan pengungkapan sukarela (Prabowo, 2014). Salah satu pengungkapan sukarela yang dapat dilakukan oleh manajer yaitu pengungkapan modal intelektual.

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal diperkenalkan oleh Spence (1973) untuk menjelaskan pasar tenaga kerja. Teori sinyal merupakan teori yang menunjukkan bahwa setiap perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan sinyal positif berupa informasi kepada para pengguna informasi atau para *stakeholdernya* (Utomo, 2015). Moris (1987) menyampaikan bahwa teori sinyal dilandasi karena adanya masalah asimetri informasi yang terjadi didalam pasar.

Menurut teori ini, asimetri informasi tersebut kemudian dapat dikurangi dengan cara pemberian sinyal oleh pihak yang memiliki lebih banyak informasi kepada pihak lain yang memiliki keterbatasan informasi. Pengiriman sinyal biasanya didasarkan pada asumsi bahwa seharusnya informasi yang disampaikan akan menguntungkan bagi pemberi sinyal (Prabowo, 2014). Suatu pengungkapan dapat dikatakan sebagai sinyal positif apabila memberikan dampak positif, sebaliknya

suatu pengungkapan dapat dikatakan sebagai sinyal negatif apabila memberikan dampak negatif (Utomo, 2015).

### **Modal Intelektual**

Modal Intelektual merupakan aset tidak berwujud, termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh suatu badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan bersaing bagi suatu badan usaha (Fahmi et al., 2019). Terdapat tiga skema yang sering diusulkan dalam penelitian mengenai pengungkapan modal intelektual, yaitu skema yang diusulkan Sveiby (1997), Stewart (1997) serta Edvinsson dan Sullivan (1996). Ketiga skema tersebut memiliki elemen yang sama, yaitu modal intelektual pada manusia, modal intelektual yang melekat pada perusahaan, dan modal intelektual yang terkait dengan pihak eksternal (Priyanti, 2015).

### **Pengungkapan Modal Intelektual**

Perusahaan yang melakukan pengungkapan modal intelektual mampu mengurangi asimetri informasi serta dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan citra perusahaan juga mampu meningkatkan nilai relevansi laporan keuangan (Prihatin, 2015). Sulitnya pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan modal intelektual menyebabkan perkembangan indeks yang mampu mengidentifikasi item-item apa saja yang merupakan kekayaan intelektual perusahaan yang disebut *ICD Index*.

### **Tipe Industri**

Industri dalam arti sempit merupakan sekumpulan perusahaan yang dapat menghasilkan produk serupa dimana akan terdapat kemiripan baik dalam bahan baku yang digunakan, proses, produk akhir atau konsumen akhir (Lestari, 2019). Jenis industri merupakan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis. Sebuah perusahaan dapat terafiliasi dengan sektor industri tertentu dikarenakan kesamaan pada



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

karakteristiknya (Setianto, 2014).

#### **Umur Perusahaan**

Umur perusahaan adalah tanggal awal bermulanya operasional perusahaan hingga perusahaan tersebut dapat menetapkan keberlangsungan kegiatannya dan menunjukkan eksistensinya (Prabowo, 2014). Umur perusahaan dapat diartikan seberapa lama perusahaan telah melaporkan laporan keuangan secara go public (Sundari, 2017).

#### **Kapitalisasi Pasar**

Kapitalisasi pasar atau yang juga dikenal dengan istilah *market capitalization* adalah sebuah istilah bisnis yang merujuk kepada harga keseluruhan dari sebuah saham perusahaan atau dapat dikatakan sebagai harga yang harus dibayar seseorang untuk membeli seluruh perusahaan. Kapitalisasi pasar juga dapat diartikan sebagai ukuran dinamis dari nilai pasar perusahaan yang dapat diukur dengan harga saham/pasar yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun akuntansi.

#### **HIPOTESIS**

#### **Pengaruh Tipe Industri, Umur Perusahaan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual**

Tipe industri, umur perusahaan, dan kapitalisasi pasar dianggap dapat menjadi faktor pendorong bagi perusahaan dalam melakukan pengungkapan modal intelektualnya.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Puspitarini & Panjaitan, 2018) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual, (Fajarrisqim et al., 2016) menyatakan bahwa tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual serta penelitian (Fahmi et al., 2019) yang menyatakan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap pengungkapan modal

intelektual.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga tipe industri, umur perusahaan, dan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

#### **Pengaruh Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual**

Hubungan yang terjadi antara variabel tipe industri dan pengungkapan modal intelektual dapat dijelaskan melalui teori sinyal. Tipe industri perusahaan dengan modal intelektual tinggi cenderung akan mengungkapkan modal intelektualnya dengan lebih tinggi, sehingga dapat memberikan sinyal yang baik secara positif bagi para *stakeholder*.

Penjelasan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fajarrisqim et al., 2016) serta penelitian (Aprisa, 2016) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara tipe industri dan pengungkapan modal intelektual. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi et al., 2019) mendapatkan hasil bahwa tipe industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Diduga tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual

#### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual**

Menurut teori agensi, untuk mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham dan manajemen maka perusahaan yang umurnya lebih tua dianggap lebih berpengalaman dalam mengungkapkan informasi termasuk didalamnya informasi mengenai pengungkapan modal intelektual maka akan cenderung lebih luas daripada perusahaan yang lebih muda.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Penjelasan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Reditha & Mayangsari, 2016) serta (Andari, 2015) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara umur perusahaan dan pengungkapan modal intelektual. Sedangkan penelitian (Suwarta et al., 2016) mendapatkan hasil bahwa umur perusahaan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Diduga umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual

#### **Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual**

Teori sinyal dapat diterapkan untuk menjelaskan hubungan antara pengungkapan modal intelektual dengan kapitalisasi pasar. Adanya asimetri informasi yang terjadi akan membuat perusahaan berkeinginan untuk memberikan sinyal positif berupa pengungkapan modal intelektual yang diharapkan akan mendapat respon positif dari pasar sehingga akan berdampak pula terhadap kenaikan nilai kapitalisasi pasar perusahaan (Az'mi & Sedianingsih, 2020).

Penjelasan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi et al., 2019) serta (Puteri & Chariri, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kapitalisasi pasar dan pengungkapan modal intelektual.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Diduga kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis data panel dengan mengambil data berupa laporan tahunan dari pada website

resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan Indeks LQ45 yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Februari 2014 hingga Januari 2019.

#### **Variabel dan Pengukuran**

##### **Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengungkapan Modal Intelektual dengan menggunakan indeks *ICD-IN (Intellectual Capital Disclosure Indonesia)* yang dikembangkan oleh Ulum (2015) yang terdiri dari 36 item. Formula untuk pengungkapan modal intelektual adalah sebagai berikut:

$$ICDi = \sum \frac{Di}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

*ICDi* = Indeks pengungkapan modal intelektual

*Di* = Skor 1 jika diungkapkan dalam *annual report*, skor 0 jika tidak diungkapkan dalam *annual report*

*M* = Total jumlah item yang diukur (36 item)

##### **Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Tipe Industri:

*Ji* = Dummy (Jika 1 = *High-IC intensive industries*, jika 0 = *Low-IC Intensive Industries*)

Keterangan:

*Ji*: Tipe Industri



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

2. Umur Perusahaan:

*AGE*

Keterangan:

*AGE*: Umur perusahaan

*Year<sub>t</sub>*: Tahun *annual report* yang diteliti

*Year<sub>n</sub>*: Tahun perusahaan berdiri

3. Kapitalisasi Pasar:

MCAP = (Harga saham beredar x Jumlah saham yang beredar)

Keterangan:

MCAP = Kapitalisasi pasar

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen. Dalam studi dokumentasi data diperoleh melalui website Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu melalui buku-buku, jurnal penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Metode analisis data pada penelitian ini melakukan perhitungan statistik. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif, pengujian model regresi data panel, pemilihan model

regresi data panel, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, dan uji hipotesis dengan bantuan program Eviews 10.

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan software eviews versi 10. Berikut akan dijelaskan mengenai hasil dari uji-uji yang telah dilakukan.

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	ICD	JI	AGE	MCAP
Mean	0.635727	0.363636	17.09091	1.17E+14
Max.	0.780000	1.000000	36.00000	6.35E+14
Min.	0.440000	0.000000	4.000000	5.64E+12
Std. Dev.	0.077973	0.483247	8.036095	1.34E+14

Sumber: Data diolah dengan eviews 10, 2020

Berdasarkan data hasil uji statistik deskriptif diperoleh pula hasil sebagai berikut:

1. Nilai minimum dari variabel dependen pengungkapan modal intelektual (ICD) sebesar 0.440000 yang dimiliki oleh PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2015, nilai maksimum dari variabel ICD sebesar 0.780000 dimiliki oleh Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk di tahun 2018.
2. Nilai minimum variabel independen tipe industri (JI) sebesar 0.000000 dimiliki oleh PT United Tractors Tbk pada tahun 2018, nilai maksimum variabel JI sebesar 1.000000 dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014.
3. Variabel independen selanjutnya yaitu umur perusahaan (*AGE*) memiliki nilai minimum sebesar 4.000000 dimiliki oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014, nilai maksimum variabel *AGE* sebesar 36.00000 dimiliki oleh PT Unilever



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Indonesia Tbk tahun 2018.

4. Variabel independen yang terakhir kapitalisasi pasar (*MCAP*) memiliki nilai minimum sebesar 5.640000 dimiliki oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2018, nilai maksimum sebesar *MCAP* sebanyak 6.350000 dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk tahun 2017.

**Pemilihan Model Regresi Data Panel  
Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)**

Berdasarkan hasil Uji *LM* yang dilakukan dengan menggunakan metode *breusch-pagan*, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *breusch-pagan* yaitu sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Artinya menerima  $H_1$  dan model estimasi yang terbaik dan terpilih untuk digunakan adalah model *random effect*.

**Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi**

1. Uji Normalitas  
Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pengujian dengan *Jarque-Bera* memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,593629 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas  
Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel hasil uji multikolinearitas korelasi antara *JI* dan *AGE* sebesar  $-0.185773$ , *AGE* dan *MCAP* sebesar  $0.276186$ . Nilai-nilai tersebut  $< 0,80$ , sehingga pada penelitian ini dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.
3. Uji Heteroskedastisitas

**Uji Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan tabel hasil uji heterokedastisitas diperoleh hasil nilai probabilitas *chi squares* sebesar  $0,1943 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Dari output yang disajikan dalam tabel hasil uji autokorelasi menggunakan uji *dw*, diperoleh nilai *DW* sebesar  $0.7104$  jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi  $0,05$  (5%) dengan jumlah sampel  $N=110$  dan jumlah variable ( $K=3$ ) maka diperoleh nilai  $dl=1,6336$ ,  $du=1,7455$ ,  $4-dl=2,3664$  dan  $4-du=2,2545$  (dilihat dari tabel *durbin-watson*). Dapat dilihat bahwa  $DU > DW < 4-DU$  ( $1,7455 > 0.710412 < 2,2545$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini terkena autokorelasi karena tidak sesuai dengan kriteria yaitu ( $DU < DW < 4-DU$ ).

Output hasil uji autokorelasi menggunakan uji *LM* menunjukkan nilai probabilitas *chi squares*  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya dalam penelitian ini terdapat autokorelasi pada data. Untuk mengatasi autokorelasi tersebut, maka dilakukan perbaikan melalui metode transformasi *first difference*. Berdasarkan hasil uji autokorelasi setelah dilakukan transformasi *first*

*difference* diperoleh nilai probabilitas *chi squares* sebesar  $0,1333 > 0.05$ . Dilihat dari nilai *Durbin-Watson* sebesar  $1.9844$ . Hasil uji *Durbin-Watson* didapat  $1.9844$  berada pada area tidak terdapat autokorelasi ( $DU < DW < 4-dU$ ) atau  $1,7455 < 1.9844 < 2,2545$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Analisis yang dihasilkan dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Hasil regresi menunjukkan konstanta sebesar 0.488386, hal ini berarti jika variabel independen tipe industri, umur perusahaan, dan kapitalisasi pasar = 0, maka variabel dependen pengungkapan modal intelektual sebesar 0.488386.

Koefisien regresi variabel tipe industri (JI) sebesar 0.023360. Artinya apabila variabel tipe industri mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lain bersifat tetap, maka variabel dependen pengungkapan modal intelektual akan mengalami peningkatan sebesar 0.023360.

Koefisien regresi variabel umur perusahaan (AGE) sebesar 0.007223. Artinya apabila variabel umur perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lain bersifat tetap, maka variabel dependen pengungkapan modal intelektual akan

mengalami peningkatan sebesar 0.007223.

Koefisien regresi variabel kapitalisasi pasar (MCAP) sebesar 1.320000. Artinya apabila variabel kapitalisasi pasar mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lain bersifat tetap, maka variabel dependen pengungkapan modal intelektual akan mengalami peningkatan sebesar 1.320000.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Pada tabel hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.191758. Hal ini berarti bahwa proporsi pengaruh variabel independen tipe industri, umur perusahaan, dan kapitalisasi pasar terhadap pengungkapan modal intelektual sebesar 19,18%. Sedangkan sisanya 80,82% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel independen.

#### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 2. Hasil Uji F**

R-squared	0.214003	Mean dependent var	0.172228
Adjusted R-squared	0.191758	S.D. dependent var	0.046160
S.E. of regression	0.041499	Sum squared resid	0.182551
F-statistic	9.620189	Durbin-Watson stat	1.097401
Prob(F-statistic)	<b>0.000011</b>		

Sumber: Data diolah dengan eviews 10, 2020

Nilai prob. F (*statistic*) sebesar 0.000011 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H<sub>1</sub> diterima dan variabel-variabel independen tipe industri, umur perusahaan dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan modal intelektual.

#### 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	<b>0.488386</b>	0.031430	15.53907	<b>0.0000</b>
JI.	<b>0.023360</b>	0.028571	0.817612	<b>0.4154</b>
AGE	<b>0.007223</b>	0.001509	4.785992	<b>0.0000</b>
MCAP	<b>1.32E-16</b>	7.30E-17	1.802611	<b>0.0743</b>

Sumber: Data diolah dengan eviews 10, 2020



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen adalah sebagai berikut:

Variabel tipe industri terhadap pengungkapan modal intelektual memiliki nilai koefisien sebesar 0.023360 dengan tingkat probabilitas sebesar  $0.4154 > 0,05$ , maka hipotesis ( $H_2$ ) ditolak. Hal ini berarti variabel tipe industri secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Variabel umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual memiliki nilai koefisien sebesar 0.007223 dengan tingkat probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$ , maka hipotesis ( $H_3$ ) diterima. Hal ini berarti variabel umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Variabel kapitalisasi pasar terhadap pengungkapan modal intelektual memiliki nilai koefisien sebesar 1.320000 dengan tingkat probabilitas sebesar  $0.0743 > 0,05$ , maka hipotesis ( $H_4$ ) ditolak. Hal ini berarti variabel kapitalisasi pasar secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **Pengaruh Tipe Industri, Umur Perusahaan, dan Kapitalisasi Pasar Secara Simultan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual**

Dilihat dari hasil uji F yang telah dilakukan sebelumnya diketahui nilai prob. F (*statistic*) sebesar 0.000011 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa tipe industri, umur perusahaan, dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

##### **Pengaruh Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel independen tipe industri dengan variabel dependen

pengungkapan modal intelektual. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t dimana tingkat probabilitas pada variabel tipe industri sebesar 0.4154 lebih besar dari pada 0,05. Artinya meskipun suatu industri tergolong kedalam *high-IC intensive industries* tidak menjamin perusahaan tersebut akan melakukan lebih banyak pengungkapan modal intelektual dibandingkan dengan perusahaan *low-IC intensive industries*.

Kenyataannya setiap perusahaan yang ingin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas, akan menyajikan semua informasi perusahaan secara lengkap dan terinci terlepas dari perusahaan tersebut tergolong kedalam industri kecil maupun industri besar termasuk dalam melakukan pengungkapan modal intelektual pada laporan tahunan perusahaannya.

##### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel independen umur perusahaan dengan variabel dependen pengungkapan modal intelektual. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t dimana tingkat probabilitas pada variabel umur perusahaan sebesar 0.0000 lebih kecil dari pada 0,05. Umur perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan.

Artinya semakin tua umur suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin banyak melakukan pengungkapan modal intelektual. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan umur yang lebih tua mempunyai pengalaman yang lebih banyak dan juga lebih mengetahui akan kebutuhan informasi perusahaan sehingga akan mengungkapkan informasi yang lebih luas, termasuk mengenai modal intelektual yang dimilikinya, dengan harapan pengungkapan informasi yang lebih lengkap dan rinci tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta meningkatkan kepercayaan seluruh *stakeholder*.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten

ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

**Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel independen kapitalisasi pasar dengan variabel dependen pengungkapan modal intelektual. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t dimana tingkat probabilitas pada variabel kapitalisasi pasar sebesar 0.0743 lebih besar dari pada 0,05.

Artinya perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi nyatanya belum tentu akan melakukan pengungkapan modal intelektualnya dengan lebih banyak. Bahkan seharusnya justru perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar yang lebih rendah yang harus lebih banyak melakukan pengungkapan modal intelektual demi menarik minat investor yang dapat berdampak pada kenaikan nilai kapitalisasi pasar perusahaan tersebut.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai prob. F lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar  $0.000011 < 0,05$ . Artinya Tipe Industri, Umur Perusahaan, dan Kapitalisasi Pasar berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.
2. Dilihat dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) Tipe Industri tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. Nilai probabilitas Tipe Industri lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu  $0.4154 > 0,05$ .
3. Dilihat dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. Nilai probabilitas Umur Perusahaan lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu  $0.0000 < 0,05$ .

4. Dilihat dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) Kapitalisasi Pasar tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. Nilai probabilitas Kapitalisasi Pasar lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu  $0.0743 > 0,05$ .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andari, I. K. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Naskah Publikasi*, 1–15.
- Aprisa, R. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor, dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2014 Bursa Efek Indonesia)*. 3, 1393–1406.
- Astuti, N. M. A., & Dewa, G. W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri dan Intensitas Research and Development Pada Pengungkapan Modal Intelektual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 522–548.
- Author, H. N., & Purwanto, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6, 1–13.
- Az'mi, Y. ulul, & Sedianingsih. (2020). Determinan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi, XIX*, 1–24.
- Fahmi, R., Hadjaat, M., & Yudaruddin, R. (2019). Pengaruh Tipe Industri dan Asimetri Informasi Serta Kapitalisasi Pasar Terhadap Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 16–23.
- Fajarrisqim, S., Amin, M., & Afifudin. (2016). *Pengaruh firm size , tipe*



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten

ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

- industri, leverage pada pengungkapan modal intelektual.* 112–125.
- Fifi, & Hatane, S. E. (2017). Pengaruh Board Structure dan Ownership Structure Terhadap Market Capitalization Melalui Intellectual Capital Disclosure Sebagai Variabel Mediasi. *Business Accounting Review*, 5, 97–108.
- Kuntari, H. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.*
- Lestari, P. F. (2019). *Analisis Produksi Bordir di Kawasan Sentra Industri Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.*
- Prabowo, D. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure dan Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Market Capitalization (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Properti di BEI Periode 2010-2012).*
- Prihatin, E. Aprilana. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Naskah Publikasi*, 1–19.
- Priyanti, S. Y. (2015). *Determinan Pengungkapan Modal Intelektual Berdasarkan Variabel Keuangan dan Non Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun.*
- Puspitarini, P. A., & Panjaitan, Y. (2018). Pengaruh Tata Kelola, Kinerja, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 150–168. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.983>
- Puteri, I. N. I., & Chariri, A. (2016). Antecedent dan konsekuensi intellectual capital disclosure. *Simposium Nasional Akuntansi, XIX*, 1–14.
- Reditha, D., & Mayangsari, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(2), 1–24.
- Rezki, S. B. (2018). Determinan Faktor Pengungkapan Modal Intelektual dan Tingkat Pengungkapan Per Industrinya pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVI(1), 95–108.
- Setianto, A. P. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di "Indeks Kompas 100" Tahun 2010-2012).*
- Sundari, R. F. (2017). Pengaruh Tipe Auditor, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Publikasi Ilmiah.*
- Suwarti, T., Mindarti, C. S., & Setianingsih, N. (2016). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi kepemilikan Terhadap Intellectual Capital Disclosure (ICD) dan Kinerja Perusahaan. *Managing Local Resources to Compete in the Global Market, Icd*, 1–18.
- Suyono, N. A. (2019). *Analisis Pengaruh Ownership Structure , Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.* 2(2), 156–168.
- Utomo, A. I. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Yenita, R., & Syofyan, E. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan , Kinerja Perusahaan , dan Diversitas Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Tahun 2014-. *Jurnal WRA*, 6(1),  
1129–1144.